

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IT / ICT – Information & Communication Technology), atau sering disebut Telematika (Telekomunikasi dan Informatika), adalah teknologi yang berkembang sangat pesat terutama setelah meluasnya penggunaan Internet. Teknologi Informasi saat ini telah semakin luas diterapkan dalam berbagai bidang ilmu, dunia usaha, instansi pemerintah maupun kehidupan manusia sehari-hari. Kita tahu komputer telah banyak digunakan oleh perusahaan swasta maupun instansi pemerintah. Ini artinya, semakin luaslah kesempatan kerja yang tersedia bagi Anda yang memiliki kompetensi (keahlian dan ketrampilan) di bidang IT.

Dunia diluar sana sedang berlomba-lomba untuk membuat Desain Web yang dapat dilihat dan punya nilai lebih dari sisi Desain, agar mampu memikat sekaligus memangsa pengunjung untuk paham dan tahu informasi apa yang dimuat dan dipublikasikannya. Untuk itu Kami mencoba untuk membuat Modul Desain Web *step by step*, agar mudah untuk di pelajari, dan di mengerti dengan baik oleh orang yang belum mengenal Desain sekalipun.

Mengenal Macromedia Dreamweaver MX 1

Macromedia Dreamweaver, adalah satu software *web authoring tool*, yaitu software untuk desain dan layout halaman web. Namun untuk versi terbarunya ini Dreamweaver memiliki kemampuan untuk develop bahasa pemrograman web, antara lain JSP, PHP, ASP, C# dan sebagainya.

Mulai bekerja dengan Macromedia Dreamweaver

Macromedia Dreamweaver menyediakan penulisan dengan HTML ColdFusion, PHP, ASP JavaScript, ASP VBScript, ASP.NET C#, ASP.NET VB, JSP, CSS. Dengan hanya memilih salah satu dari fasilitas pemrograman yang ada maka format halaman akan ikut dengan apa yang Anda pilih, misalnya pilih ASP, maka hasil dari filenya akan: .Asp (dot Asp) seperti pada gambar dibawah ini



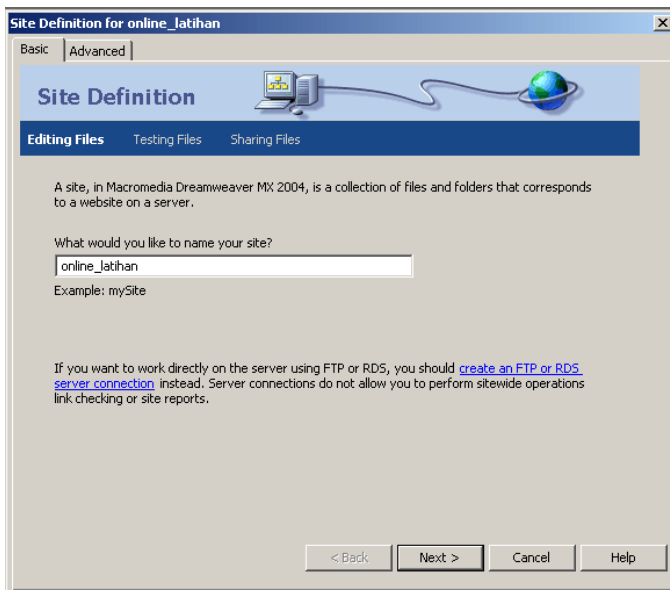
Gambar 1.1 Create New

Mendefinisikan Site

Anda akan memulai bekerja dengan site untuk membuat direktori, untuk menyimpan layout yang akan di desain. Yang harus anda lakukan pertama kali adalah mendefinisikan site atau menentukan lokasi penyimpanan file apabila Ada kan bekerja dengan localhost (local/network)

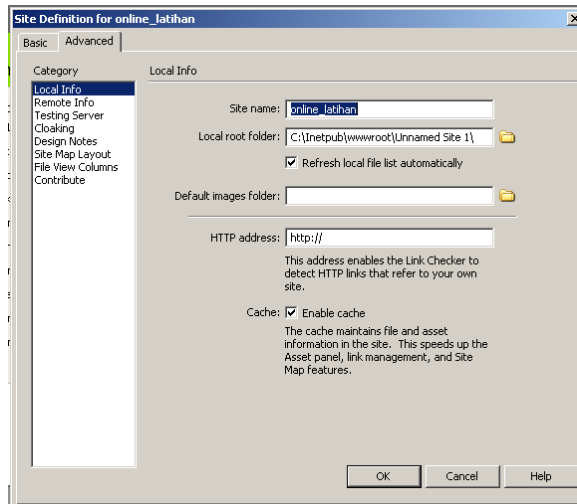
Langkah pertama yang harus Anda lakukan adalah:

1. Klik Menu > Create New > Dreamweaver Site
2. Ketik nama site pada What would you like to name your site ? dengan `online_latihan`
3. Tabulasi Basic, kita teruskan dengan tabulasi Advanced



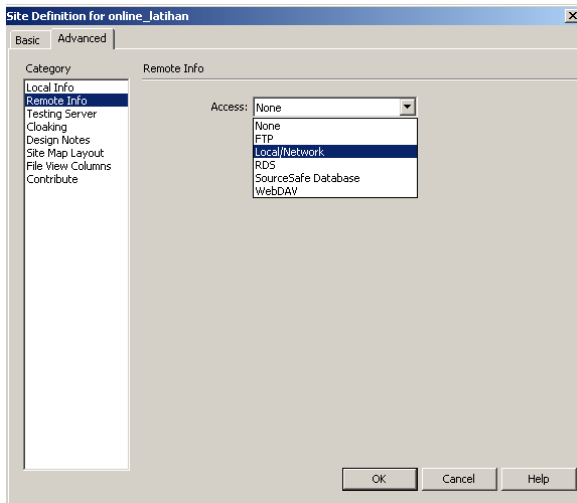
Gambar 1.2 Site

4. Pada Tabulasi Advance , Anda akan memilih hal yang diperlukan saja lihat gambar dibawah ini



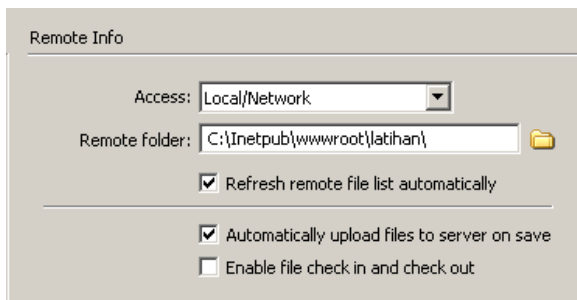
Gambar 1.3 Advance

5. Untuk menyimpan data Anda harus ketik direktori pada Local root folder dengan nama misalnya : latihan. Caranya klik Browse > buat direktori :”Latihan”. > Select directory tersebut
6. Ada satu perintah yang ditandai dengan check box, yaitu *Refresh Local File List Automatically*. Pilihan ini untuk melakukan update secara otomatis apabila terjadi perubahan pada file yang Anda buat.
7. Klik Remote Info, pada Site Definition, akan tampil remote info > access berisi none > Local/Network.



Gambar 1.4 Remote Info

8. Setelah dipilih Local/Network maka akan keluar tampilan property pengaturan. Selec direktori Latihan, setelah itu check box *Refresh Remote File List Automatically*. seperti pada gambar dibawah
9. Aktifkan check box *Automatically upload files to server on save*, untuk menyimpan setiap perubahan dan akan di upload secara langsung pada server.



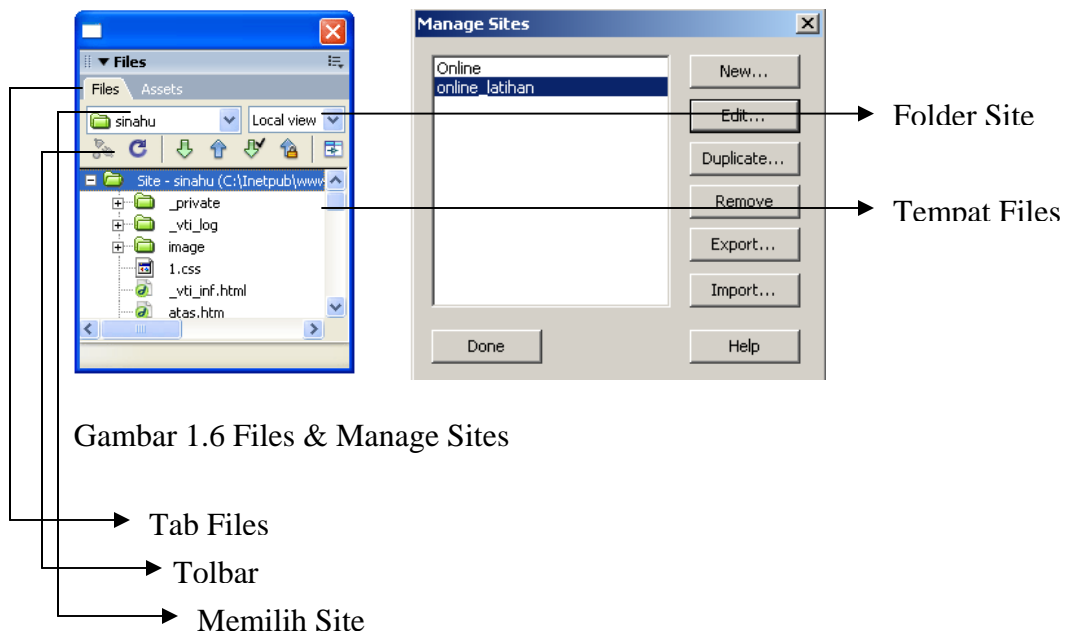
Gambar 1.5 Remote Folder

10. Setelah semuanya selesai test dengan *Testing Server*, pada *Set Evaluation*

Mengedit Site

Untuk dapat merubah Site sekaligus mengganti folder dengan nama yang lain, maka langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Klik Manage sites pada Palet Files, terus tampil kotak dialog Manage Sites
2. Pada lokasi Manage Sites pilih lokasi folder yang akan dirubah, atau klik edit untuk merubah sehingga tampil kotak Site Definition
3. Untuk pengeditan langkahnya sama seperti pada saat membuat Site pertama, jadi tinggal edit nama yang mau dibuat baru
4. Terakhir klik Down untuk kembali ke lembar kerja
5. Seperti terlihat pada gambar dibawah ini



Gambar 1.6 Files & Manage Sites

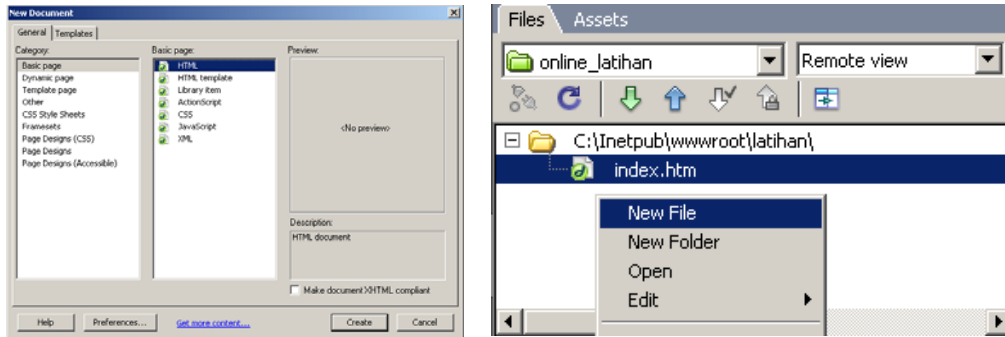
Pada dialog diatas tersebut terdapat beberapa bagian yang perlu Anda mengerti:

- Tabs Files, pada tabulasi ini digunakan untuk menampilkan site atau tempat seperti window explore yang terdiri dari beberapa direktori atau file, sedang dibagian sebelahnya ada tab Assets yang fungsinya untuk menampilkan gambar yang sedang Anda kerjakan
- Toolbar,fasilitas toolbar sangat membantu Anda pada saat Anda sedang membuat Desain,misalnya saja untuk mererefresh kembali, Anda tinggal klik tombol lingkaran kecil yang ujungnya ada panahnya
- Memilih Site, pada lokasi drop down ini Anda bisa memilih Manage Site yang akan Anda pergunakan jika ada beberapa Site yang Anda buat, atau untuk berpindah dari Site yang satu ke Site yang lain.
- Folder Site, pada lokasi drop down ini digunakan untuk melihat file – file pada folder yang berbeda
- Tempat File, pada lokasi ini Anda bisa gunakan untuk melihat direktori,dengan cara klik tanda + pada sebelah kiri direktori,membuat direktori ,isi file serta untuk mengedit nama file, untuk melihat, mencari direktori yang ada misalnya pada C:\training\image\site.gif

Membuat File Baru

Untuk dapat mendesain halaman Anda harus membuat lembar kerja baru dengan 2 cara:

1. Klik File > New > New Dokument (Tampil jendela) > Basic Page > Html.
2. Klik Kanan pada Panel Site > New File > Rename (untitled.htm)

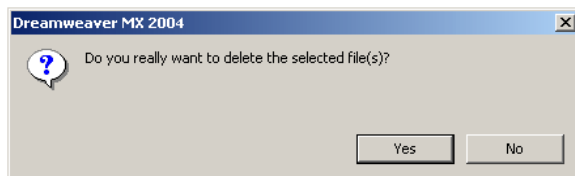


Gambar 1.7 Panel Site

Menghapus File pada Site

Apa yang harus Anda lakukan jika File yang ada pada Site, ingin di hapus karena sudah tidak diperlukan lagi. Ada 2 cara:

1. Klik file (misal Lt2.asp) > Klik Kanan > Edit > Delete
2. Klik file (missal Lt2.asp) > tekan Delete pada keyboard
3. Pilih Yes seperti pada gambar dibawah ini

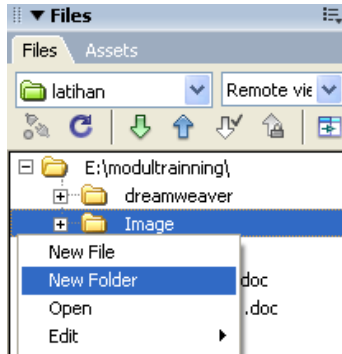


Gambar 1.8 Delete

Membuat Folder Baru

Untuk dapat mengatur tata letak file, apa lagi file – file yang Anda kerjakan sudah semakin banyak, maka Anda disarankan untuk membuat folder baru dengan cara

1. Aktifkan Manage Site > Klik kanan pada area Site > Pilih New folder
2. Ganti Antitled dengan nama baru misalnya “Online”



Gambar 1.9 New folder

Menghapus Folder

Menghapus folder adalah hal yang harus Anda lakukan, jika memang kehadirannya sudah tidak diperlukan, caranya

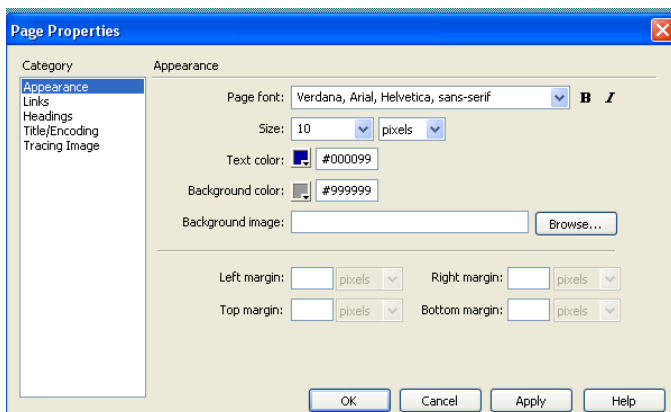
1. Klik kanan pada area Site
2. Edit > Delete

Mengenal Teks 2

Desain Web akan semakin bagus jika semua komponen pendukung dalam DreamWeaver dapat Anda atur dengan letak serta ukuran yang pas, seperti halaman (page), teks serta kolom dan sebagainya

Baiklah untuk memulai mendesain halaman baru, Anda bisa memulai dengan cara

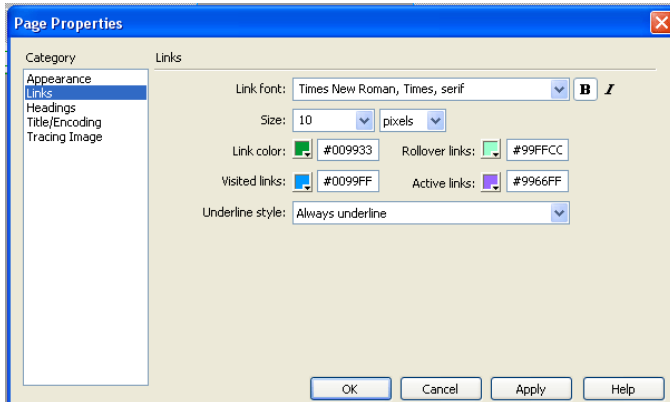
1. Klik Modify > Page Properties > Appearance
2. Atur Page Font : Verdana atau yang lain
3. Size :10 pixel atau yang lain, yang berguna untuk membuat besar kecil suatu teks
4. Text color :#000099 atau yang lain, untuk memberi warna pada teks
5. Background color : #999999 atau yang lain seperti pada gambar dibawah ini



Gambar 2.1 Page Properties

Membuat warna – warna yang kontras untuk suatu desain pada saat Anda mau link untuk menuju ke suatu sub yang diinginkan adalah hal yang tidak bisa diingkari lagi dalam membuka (Browse) internet, untuk itu biar tulisan yang akan di Link oleh pengguna keliatan lebih bagus maka

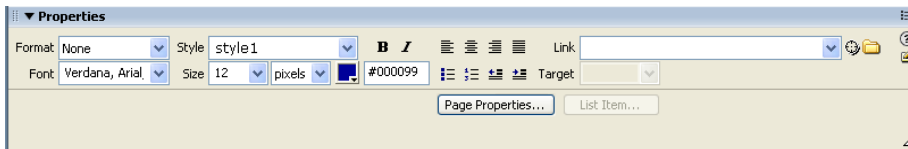
1. Klik Modify > Page Properties > Appearance
2. Klik Links, terus atur formatnya
3. Link color : #009933, untuk memberi warna links apabila Anda menggunakan Hyperlinks
4. Visted Links : #0099FF, membuat warna berubah pada saat links dikunjungi
5. Rollover Links : #99FFCC, membuat warna beda pada saat mouse lewat
6. Active Links : #9966FF, untuk menentukan warna links yang aktif



Gambar 2.2 Page Properties Links

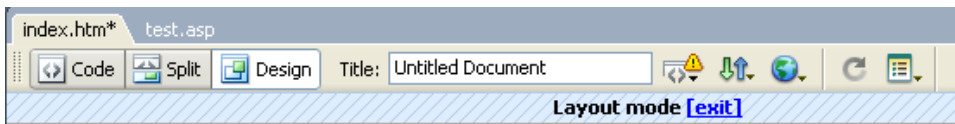
Sebelum Anda melangkah terlalu jauh dalam mempelajari DreamWeaver ini, ada baiknya Anda memahami jenis format teks atau karakter dengan cara sebagai berikut

1. Format, untuk menentukan ketebalan Karakter atau teks
2. Font, untuk memilih jenis tulisan yang akan Anda buat
3. Style, digunakan untuk memberi ketebalan pada teks atau karakter
4. Size, digunakan untuk menentukan besar kecilnya huruf atau karakter
5. Text Color, digunakan untuk merubah warna pada teks
6. Lihat gambar dibawah ini



Gambar 2.3 Properties

Mengedit halaman, adalah hal yang paling sering di lakukan pada saat Anda membuat Desain Web untuk lebih mudahnya Anda bisa tekan File mana saja yang akan di edit Anda tinggal klik dua kali pada area Site, terus muncul seperti pada gambar dibawah ini



Gambar 2.4 Layout

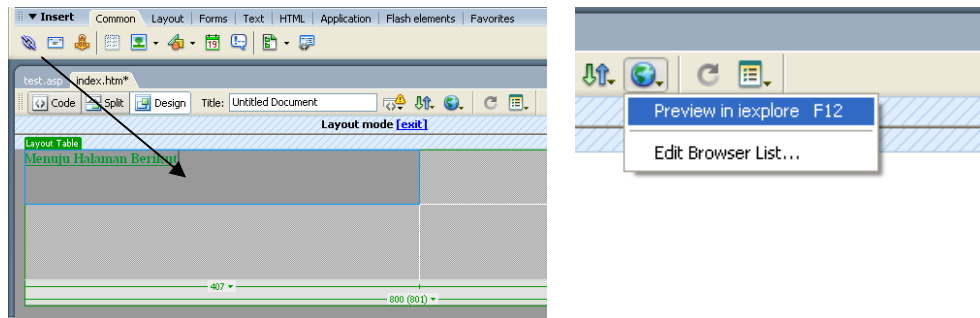
Menggunakan Link Halaman

Ada beberapa cara untuk dapat menghubungkan dari halaman ke halaman baik lewat teks atau objek (Image).

Link Teks

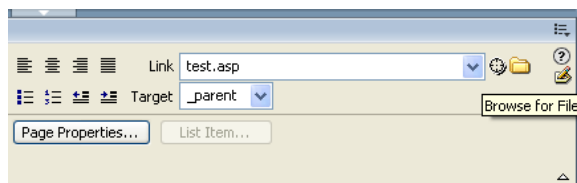
Untuk dapat menggunakan link maka Anda harus mengetik dua teks atau lebih dengan cara sebagai berikut:

1. Aktifkan halaman pertama (Menu) dengan nama index, yang isi teknya misalnya “Menuju halaman berikut”
2. Buat halaman ke dua missalnya dengan nama “ Test.asp”
3. Menuju halaman berikut anda blok
4. Blok Teks lalu tekan Hyperlink pada Common seperti pada gambar dibawah ini



Gambar 2.5 Common & Preview

5. Pada Properties Andapun bisa membuat link



Gambar 2.6 Hyperlink

6. Kemudian tekan F12, atau tekan gambar bola dunia (Preview in eksploror)

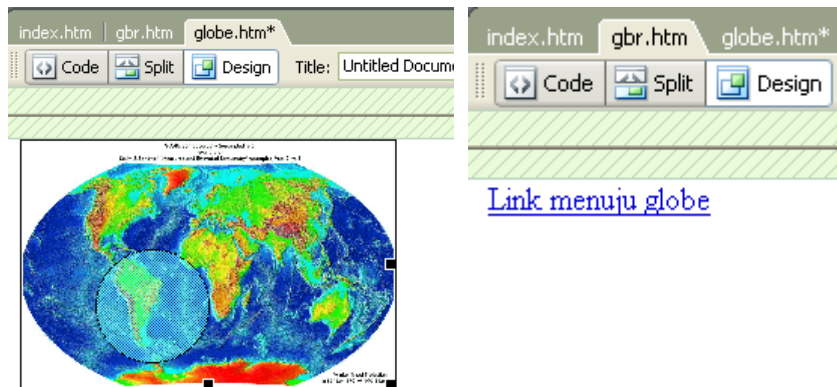
Link Image

Kalau anda bisa membuat link dengan teks, maka sekarang Anda coba dengan image, link pada Image ada dua jenis yaitu link secara keseluruhan atau sebagian

Link Image Keseluruhan

Ada beberapa langkah membuat Link Image untuk menuju halaman tertentu :

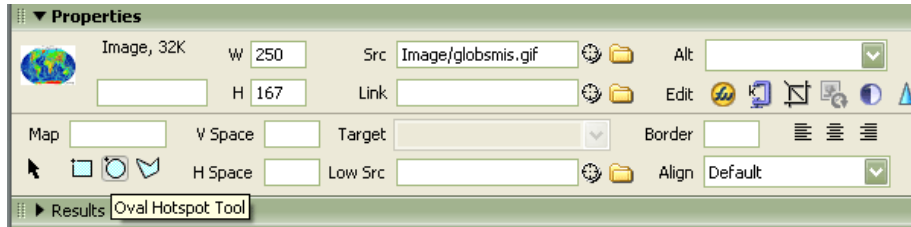
1. Klik File > New > Tampil dialog > Pilih Html > Create
2. Buat satu file dengan nama Globe.html, yang isinya gambar bola dunia atau objek yang lainnya
3. Kemudian buat satu lagi dengan nama Gambar.html yang isinya Link menuju globe , yang dimaksud disini adalah membuat link ke Globe.html



Gambar 2.7 Globe

4. Link dengan cara :
 - Klik Hotspot pada Properties, ada di bagian paling bawah, tersedia oval, rectangular, Poligon dan Pointer
 - Klik pada salah satu misalnya elips, setelah itu klik tahan tarik pada objek atau gambar sampai membentuk lingkaran sesuai yang Anda butuhkan

- Browse link yang dituju

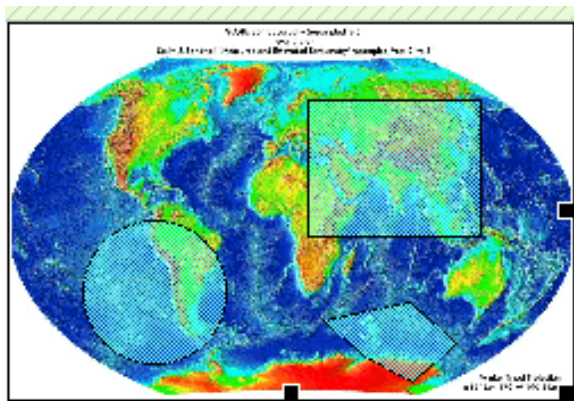


Gambar 2.8 Properties Hotspot

5. Ada beberapa parameter pada area hotspot:

- Map, digunakan untuk membuat nama globe yang Anda buat
- Rectangular Hotspot Tool, untuk membuat hotspot atau link segi empat atau bujur sangkar
- Oval Hotspot Tool, untuk membuat hotspot atau link oval atau lingkaran
- Polygon Hotspot, untuk membuat hotspot atau link polygon
- Pointer Hotspot Tool, untuk membuat modifikasi hotspot.

6. Anda bisa mencoba seperti gambar dibawah ini

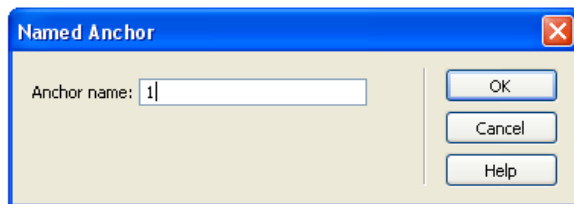


Gambar 2.9 Hotspot

Link dengan Anchor

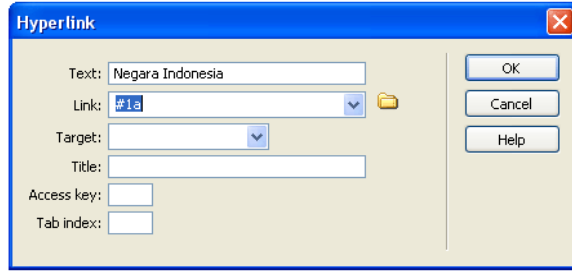
Kalau Anda sudah membuat link antar halaman, sekarang bagaimana kalau halaman itu memanjang kebawah dengan sub – sub teksnya. Tidak ada cara lain kecuali Anda harus membuat link antar sub, untuk memudahkan si Pengunjung agar jangan bosan berkunjung ke Web Anda. Caranya adalah sebagai berikut:

1. Buat file yang isinya teks, yang punya banyak sub memanjang kebawah, dimana teks yang ada dibawahnya merupakan penjelasan dari judul atau teks diatas
2. Klik Anchor atau jangkar > Sebelum Klik Anchor letakkan mouse di sebelah kiri dari baris utama 1. Negara Indonesia, pastikan di sebelah kiri dari baris utama 1 ada gambar jangkar
3. Kemudian pada Anchor name isi 1, ini adalah untuk nama Anchor 1 sebagai definisi Anchor yang ada pada baris utama 1. Negara Indonesia



Gambar 2.9 Anchor

4. Kemudian mouse di letakkan di sebelah kiri dari baris sub 1. Negara Indonesia > Ulangi langkah pada nomor 2 dan 3, dengan nama Anchor 1a, pastikan di sebelah kiri dari baris sub 1 ada gambar jangkar
5. Baris Utama “Negara Indonesia” Anda Cut dengan cara > Blok > Edit > Cut
6. Klik Hyperlink atau gambar rantai > Kemudian muncul window Hyperlink > Paste pada Text > Pada link cari # 1a > Ok



Gambar 2.10 Hyperlink

7. Lakukan pada baris sub 1. Negara Indonesia seperti pada langkah nomor 5 dan 6 sehingga hasil linknya seperti pada gambar dibawah



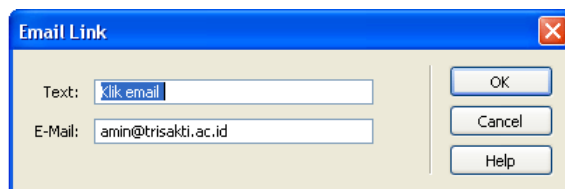
Diantara negara yang sedang berkembang di Asia Tenggara adalah Negara Indonesia

Gambar 2.11 Baris Utama 1 dan Baris Sub 1

Link ke Email

Desain Web Anda akan semakin lengkap dengan hadirnya Link email, akan tetapi jika pada computer anda tidak ada software pendukungnya maka pada saat anda browse link email tidak akan jalan. Caranya sebagai berikut

1. Buat file baru, kemudian ketik Link email, pada halaman baru tersebut, kemudian klik email link yang ada diantara jangkar dan rantai



Gambar 2.12 Email link

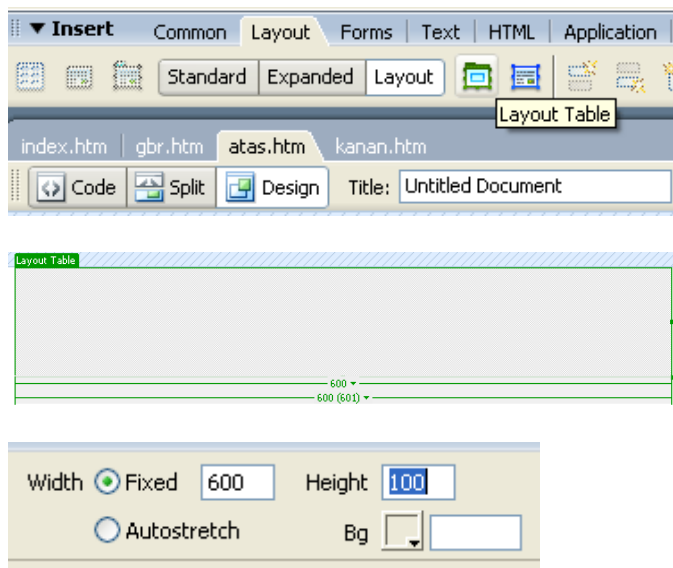
2. Secara otomatis pada Text akan terisi Klik email dan pada E-mail Anda isi dengan nama email Anda
3. Tekan Ok

Menggunakan Tabel 3

Jika Anda ingin mempercantik halaman Web yang sedang Anda desain biar kelihatan lebih bagus dipandang maka Anda tak lepas dari apa yang namanya table. Pada dasarnya table pada Macromedia FreeHand terbagi menjadi dua, yaitu table itu sendiri dan Layout table atau cell table. Keduanya sama bedanya adalah bagaimana menggunakannya.

Adapun cara menggunakannya adalah sebagai berikut:

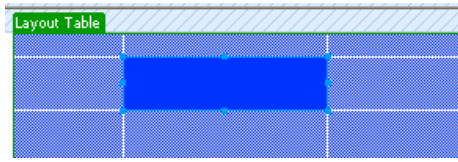
1. Klik Layout > Layout > Klik Layout table
2. Klik terus tahan dan tarik sesuai keinginan Anda
3. Lepas sampai membentuk table yang Anda inginkan
4. Lihat Gambar dibawah ini



Gambar 3.1 Layout Table

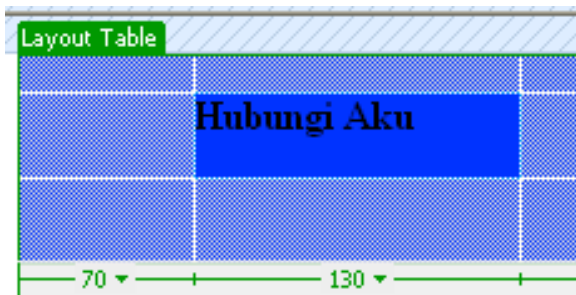
Untuk melengkapi Layout table, Anda bisa menggunakan Layout Cell, yang berada di sebelah Layout Tabel, caranya

1. Klik Layout Cell yang ada disebelah kanan Layout table
2. Klik berada didalam area Layout table yang baru saja Anda buat
3. Layout Cell, bisa Anda geser kemana Anda suka, asal masih dalam area Layout table



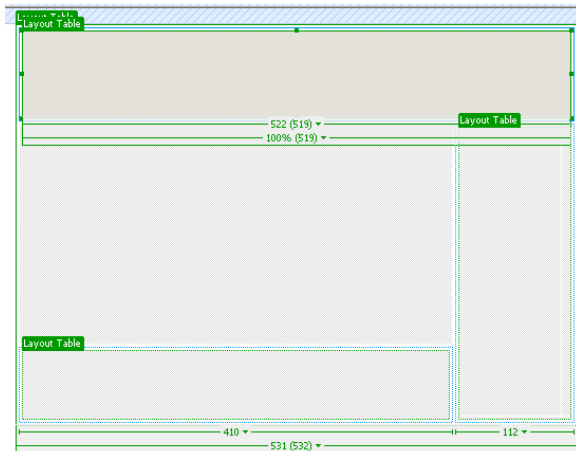
Gambar 3.2 Layout Cell

4. Setelah membuat Layout Cell, kini giliran Anda memasukkan teks



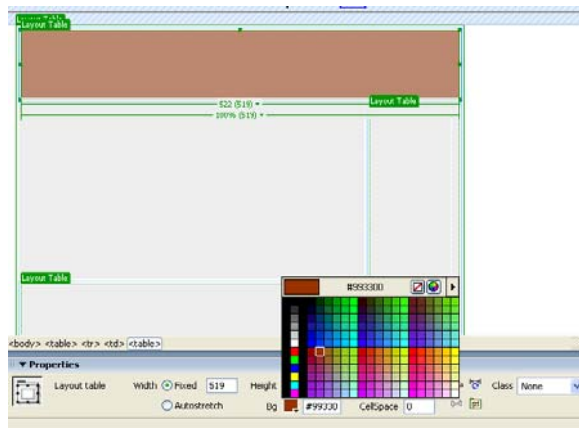
Gambar 3.3 Memasukkan teks ke Layout Cell

5. Membuat Desain web dengan Layout table, samapai 4 Layout table



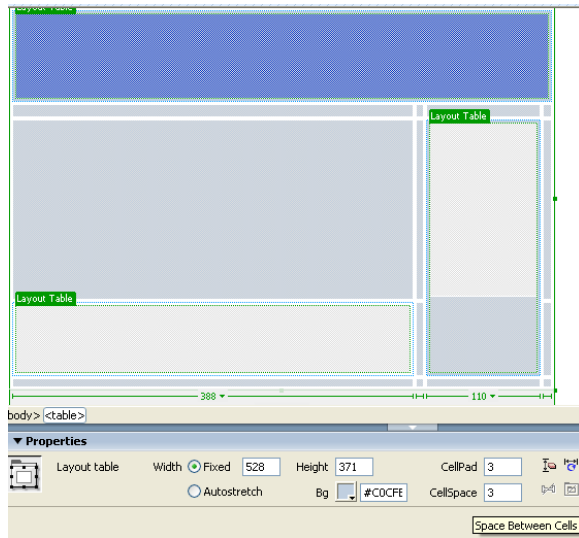
Gambar3.4 Layout Tabel

6. Untuk dapat merubah warna pada Layout Tabel atau Layout Cell > Klik pada table yang akan di tuju misalnya table atas > Klik pada Bg di Properties > Pilih warna yang Anda suka



Gambar 3.5 Color Tabel

7. Isikan pada parameter Cellpad dan Cellspace masing-masing :3 dan Anda bisa lihat hasilnya seperti gambar dibawah ini

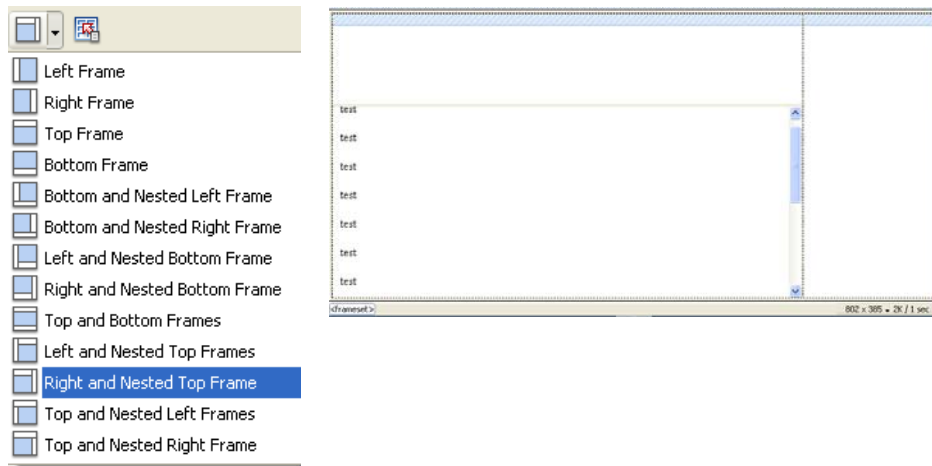


Gambar 3.6 Cellpad dan Cellspace

Membuat Desain dengan Memakai Frame

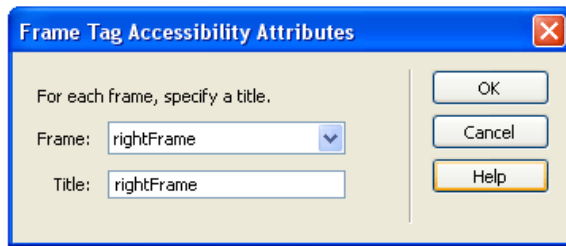
Dreamweaver menyediakan frame untuk mendesain web, tinggal Anda masuk ke Layout terus pilih frame seperti apa yang Anda mau ditampilkan, caranya sebagai berikut:

1. File > New > Html > Create
2. Klik Layout > Frame > pilih misalnya “Right and Nested Top Frame” > Lihat pada lembar kerja



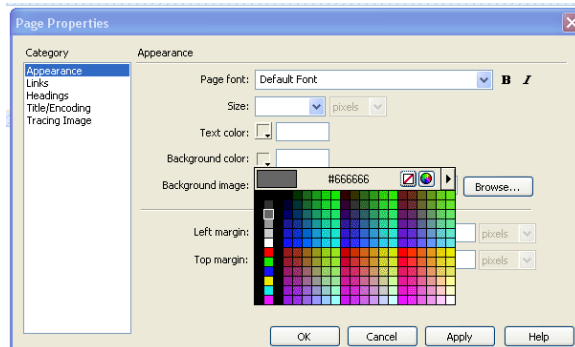
Gambar 3.7 Frame

3. Klik Ok jika Anda setuju dengan pilihan diatas tadi



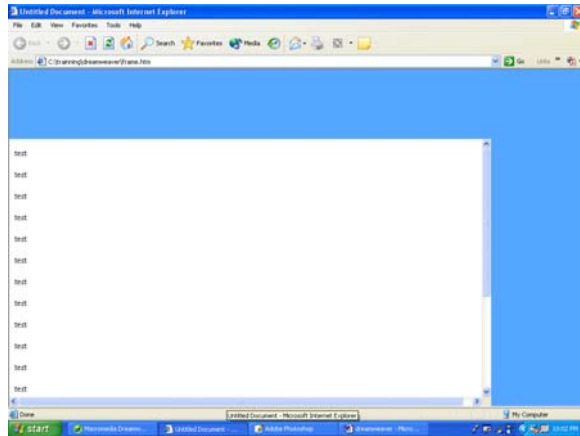
Gambar 3.8 Frame Tag

4. Atur lebar table hingga muncul panah hitam kedua ujungnya, jika Anda merasa kurang kekanan atau kekiri
5. Untuk memberi warna > Klik pada tengah table > Klik Page Properties pada Properties



Gambar 3.9 Page Properties

6. Klik Background color, untuk membuat warna latar belakang pada table
7. Klik Apply untuk melihat hasil sementara, kalau sudah setuju klik Ok

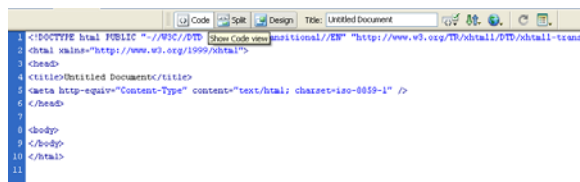


Gambar 3.10 Hasil Akhir

Internal Frame (iFrame)

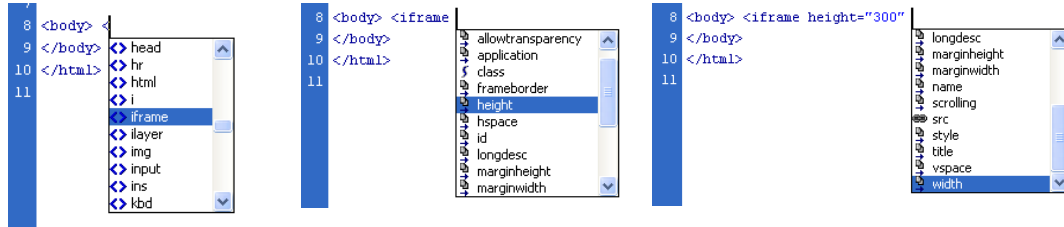
iFrame sangat diperlukan apabila Anda mempunyai informasi yang sangat panjang dan Anda tidak menginginkan halaman menu yang anda desain ikut bergerak semua, jadi kalau Anda memakai iFrame yang jalan(scroll) hanya informasi yang ada di dalam Frame yang Anda buat dengan iFrame, untuk membuat iFrame Anda harus berada pada code html, caranya sebagai berikut:

1. Buat file baru dengan File > New > Basic page > html > Create
2. Klik mode code > Show code view
3. Klik kursor diantara <Body> </Body>



Gambar 3.11 Body

4. Ketik `<` tekan satu spasi dan pilih scroll kebawah maka Anda akan menemukan tage `<iFrame >` kemudian enter satu spasi `>` pilih `height = "300"` satu spasi lagi `Width="450"`



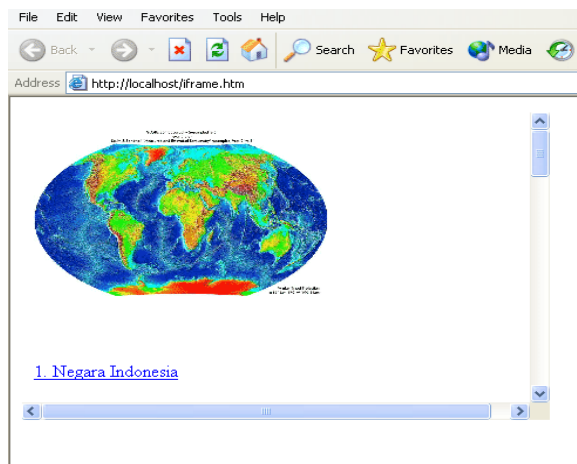
Gambar 3.12 Hint

5. Enter satu spasi `title="Pakai iFrame"` enter satu spasi `frameborder="2"` enter satu spasi `src="globe.htm"></iframe>`

```
8 <body>
9 <iframe height="300" width="450" title="Pakai iFrame" frameborder="2" src="globe.htm"></iframe>
10 </body>
11 </html>
```

Gambar 3.13 iFrame

6. Hasilnya



Gambar 3.14 Hasil iFrame

Membuat Menu 4

Setelah Anda mempelajari Layout Tabel , Layout Cell serta Frame, maka hal yang paling harus diperhatikan adalah masalah menu tampilan pada Web, karena itu merupakan muka dari desain pada web desain anda.

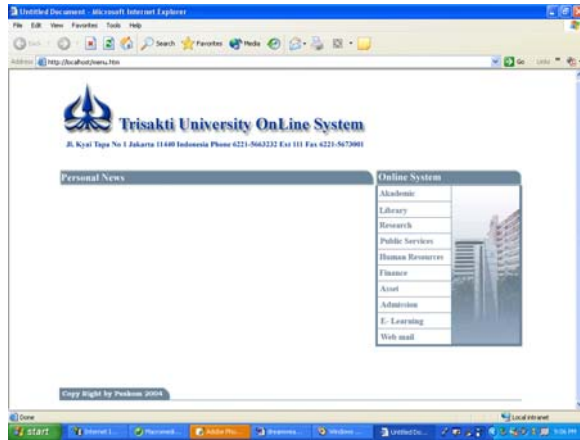
Dimana orang akan menilai bagus atau tidak pertama kali adalah dari desain Menu (Home) pada Web, setelah di Upload nanti atau dipublikasikan secara Online.

Menggunakan Layout Tabel dan Layout Cell

Untuk mendapatkan desain yang bagus Anda harus dapat mengkolaborasikan antara Layout Tabel dengan Layout Cell atau bila mungkin ditambah dengan Frame. Caranya

1. Buka file > New > Basic Page > Html > Create
2. Klik Layout Tabel pada Layout > Klik tahan tarik dengan ukuran (diatur pada Properties) W:820 pxl , H: 570 pxl, dengan background color : putih.
3. Klik Layout Tabel > Klik tahan dan tarik dengan ukuran (diatur pada Properties)W:560 pxl, H: 137 pxl, pada bagian atas di area Layout table no 2 > Klik Layout Cell pada Layout > Klik Tahan dan tarik di area Layout Tabel bagian Atas dengan ukuran yang sama dengan Layout table > Insert pada file menu > Image > Select Image Source > pilih objek > Ok
4. Di bawah banner logo buat Layout cell dengan ukuran (diatur pada Properties) W:560 pxl, H: 27 pxl > Insert pada file menu > Image > Select Image Source > pilih objek (Personal News) > Ok

5. Di sebelah banner logo atau di sebelah Personal News, buat Layout cell dengan ukuran (diatur pada Properties) W:260 pxl, H: 27 pxl >> Insert pada file menu > Image > Select Image Source > pilih objek (Online System) > Ok
6. Klik Layout Tabel > Klik tahan dan tarik dengan ukuran (diatur pada Properties)W:260 pxl, H: 284 pxl, pada tabel sebelah kanan, dibawah online system dengan background color : #6D859A (sama dengan warna dasar online system) > Klik Layout Cell pada Layout > Klik Tahan dan tarik di area Layout Tabel sebelah kanan dengan ukuran (diatur pada Properties) W: 120 pxl, H: 278 pxl > Insert pada file menu > Image > Select Image Source > pilih objek > Ok dan masih di Layout Tabel yang sama buat Layout cell,pada sebelah kirinya atau berjejer dengan ukuran (diatur pada Properties) W:131 pxl, H:127 pxl > Insert pada file menu > Image > Select Image Source > pilih objek > Ok > Pada Layout cell enter satu spasi,biar terlihat ada garis kalau di browse nanti, Ulangi sampai sepuluh kali insert objek seperti pada gambar
7. Klik Layout Tabel > Klik tahan dan tarik dengan ukuran (diatur pada Properties)W:820 pxl, H: 32 pxl, pada tabel bawah > Klik Layout Cell pada Layout > Klik Tahan dan tarik di area Layout Tabel bawah dengan ukuran (diatur pada Properties) W: 820 pxl, H: 22 pxl > Insert pada file menu > Image > Select Image Source > pilih objek (Copy right by puskom 2004) > Ok
8. Klik Layout Tabel di tengah dibawah Personal News dengan ukuran (diatur pada Properties) W:560 pxl, H:284 pxl
9. Lihat gambar dibawah ini

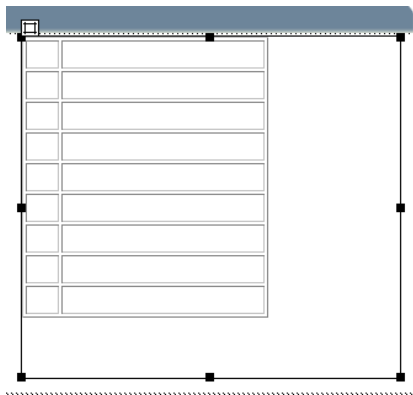


Gambar 4.1 Hasil desain

Membuat Sub Menu dengan Layer

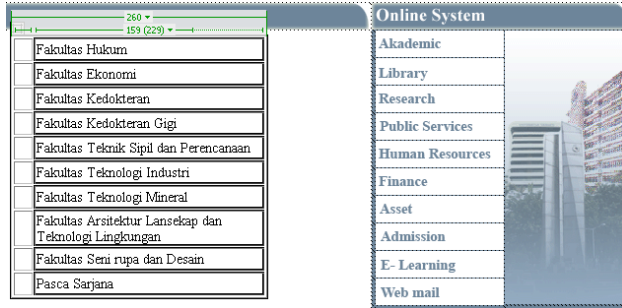
Desain sub Menu akan kelihatan lebih bagus dan mempunyai nilai jual yang tinggi, karena Anda bisa membuat Sub Menu hilang dan muncul sesuai dengan yang diinginkan caranya:

1. Klik icon Standard yang ada di sebelah expanded > Klik dan tarik pada halaman menu yang sebelumnya Anda desain



Gambar 4.2 Layer

2. Rapikan layer setelah insert table > ketik nama Fakultas

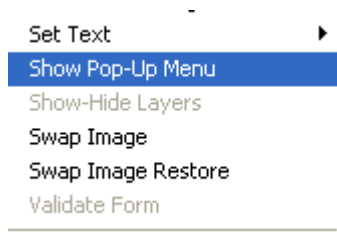


Gambar 4.3 Layer Fakultas

Membuat Menu dengan Show Pop Up Menu Trik 1

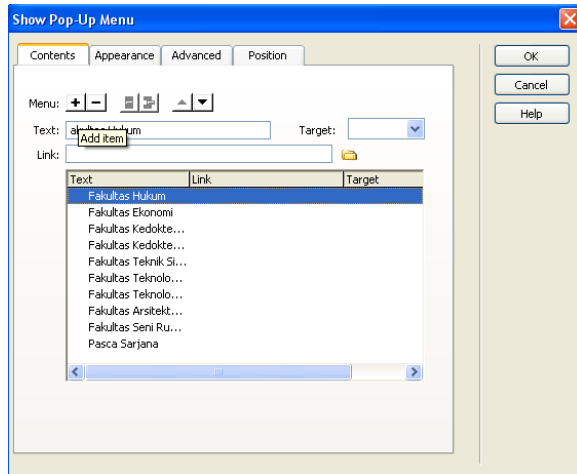
Tampilan Sub menu akan lebih menarik jika Anda membuat dengan Show Pop Up Menu, karena tampilan kesamping kebawah serta lurus dengan objek menu telah tersedia tinggal pilih Anda maunya yang mana, caranya adalah

1. Klik objek menu misalnya “Akademic”. > Klik tanda + dan panah kecil arah kebawah pada behaviors yang ada pada Panel Tag > Pilih Show Pop Up Menu > Pastikan samapai muncul window Show Pop Up Menu



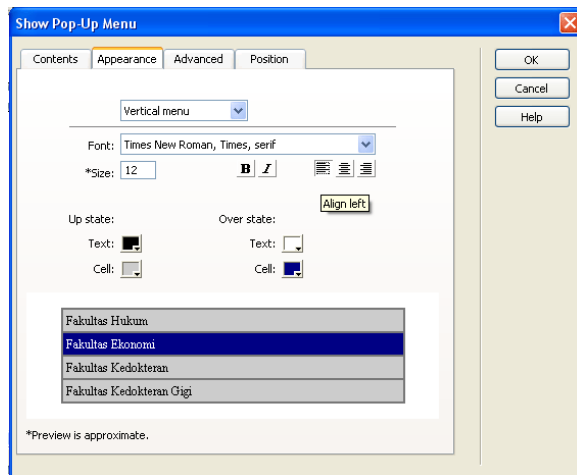
Gambar 4.4 Show Pop Up Menu

2. Pada Contents > Klik tanda + > Ketik pada text : Fakultas Hukum > pada target & Link cari kemana Anda mau menuju



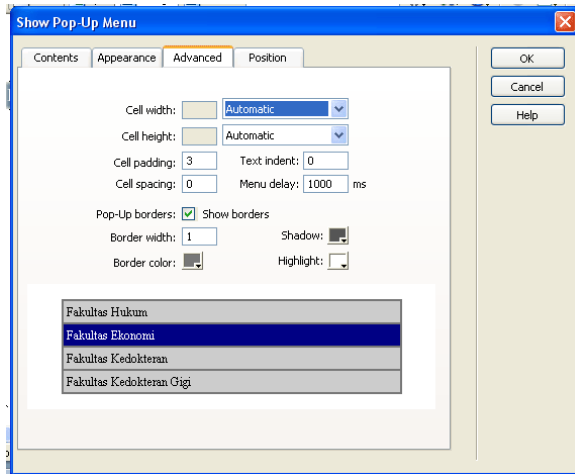
Gambar 4.5 Contents

3. Pada Appearance > Pilih font, size, up state dan over state



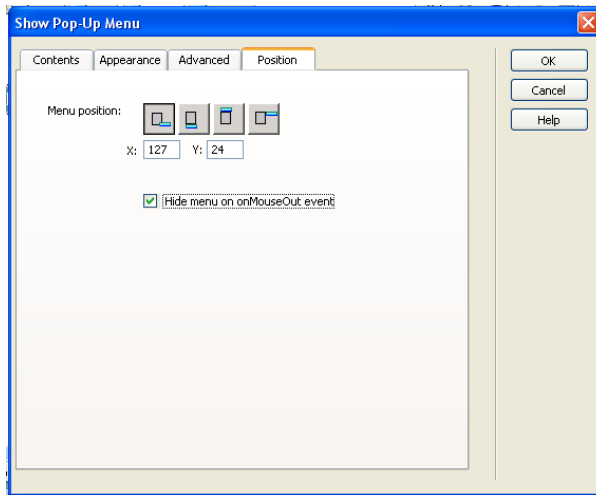
Gambar 4.6 Appearance

4. Pilih Advanced > Pilih cell width, border width, shadow dan sebagainya



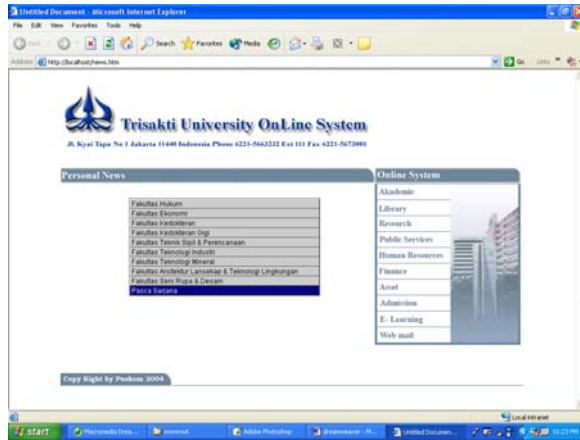
Gambar 4.7 Advanced

5. Pada Position > Pilih Menu position



Gambar 4.8 Position

6. Pada Position > Pilih Bottom right corner of trigger ganti x : - 440 y: 24

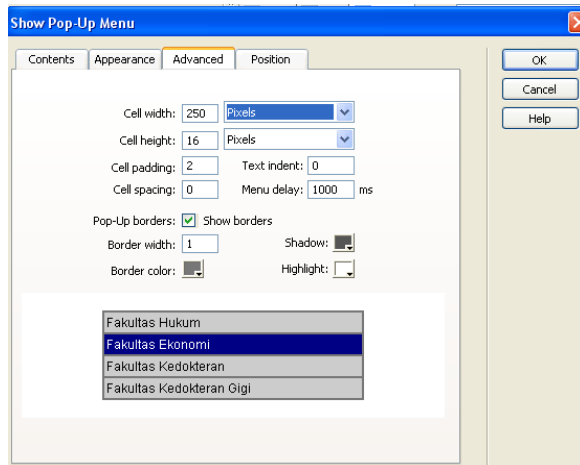


Gambar 4.9 Browse Hasil Sub Menu

Membuat Menu dengan Show Pop Up Menu Trik 2

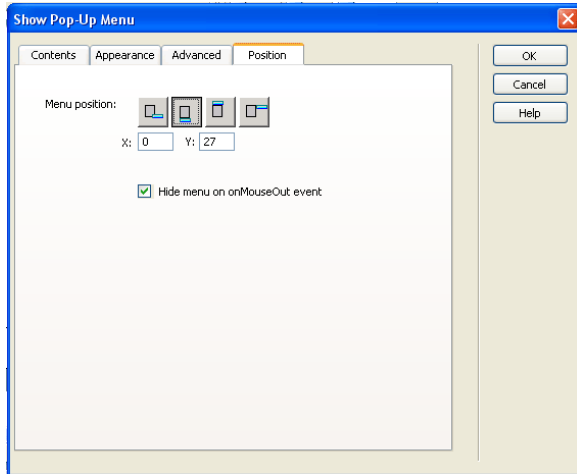
Show Pop Up Menu dengan tampilan kebawah dari sub menu pada menu web desain Anda, caranya adalah:

1. Pada cara 1 – 3 ikut dengan langkah Show Pop Up Menu Trik 1
2. Pada Show Pop Up Menu Anda ganti Cell width menjadi : 250 pxl, yang lain sama seperti diatas



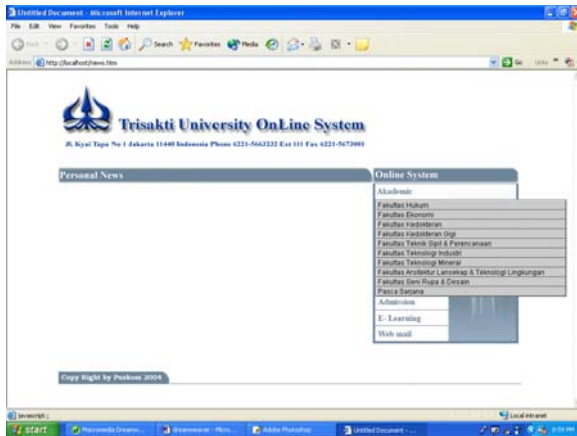
Gambar 4.10 Advance 2

3. Pada Position,Anda ambil nomor dua dari kanan



Gambar 4.11 Position 2

4. Lihat hasilnya

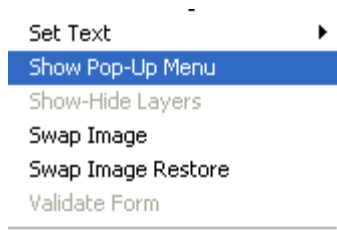


Gambar 4.12 hasil 2

Membuat Menu dengan Show Pop Up Menu Trik 3

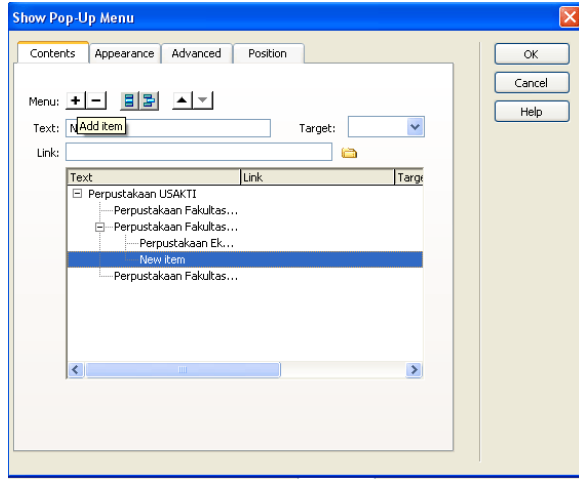
Tampilan Sub menu yang Anda desain pada Menu trik 1 dan 2 sebetulnya masih bisa di buat subnya lagi sampai yang paling terakhir misalnya : Perpustakaan Usakti > Perpustakaan Fakultas Ekonomi > Perpustakaan Ekonomi Akuntansi caranya sama seperti diatas, Anda cukup klik oyang akan dibuat subnya seperti dibawah ini:

1. Klik objek menu misalnya “Library”. > Klik tanda + dan panah kecil arah kebawah pada behaviors yang ada pada Panel Tag > Pilih Show Pop Up Menu > Pastikan samapai muncul window Show Pop Up Menu



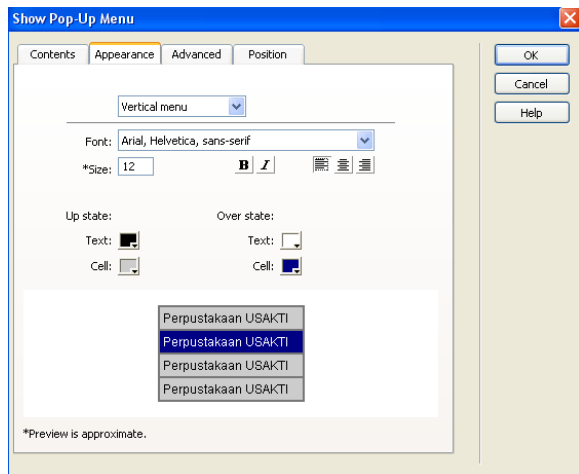
Gambar 4.13 Show Pop Up Menu

2. Pada Contents > Klik tanda + > Ketik pada text : Perpustakaan USAKTI >Klik Add item ketik Perpustakaan Fakultas Hukum / Ekonomi, terus klik Indent item, demikian juga untuk membuat Perpustakaan Ekonomi Akuntansi , untuk mengembalikan ke posisi semula apabila terjadi kekeliruan maka Anda cukup klik Outdent item yang ada di samping Indent item> Pada target & Link cari kemana Anda mau menuju seperti pada gambar dibawah ini



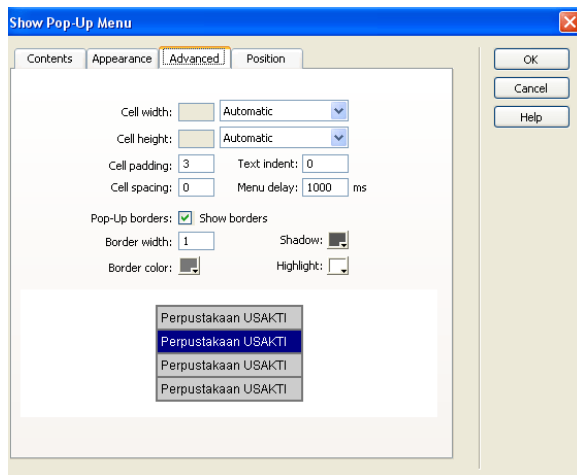
Gambar 4.14 Contents

7. Pada Appearance > Pilih font, size, up state dan over state



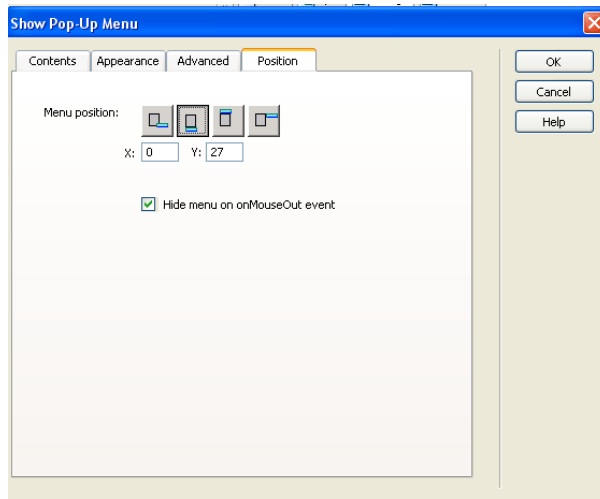
Gambar 4.15 Appearance

8. Pilih Advanced > Pilih cell width, border width, shadow dan sebagainya



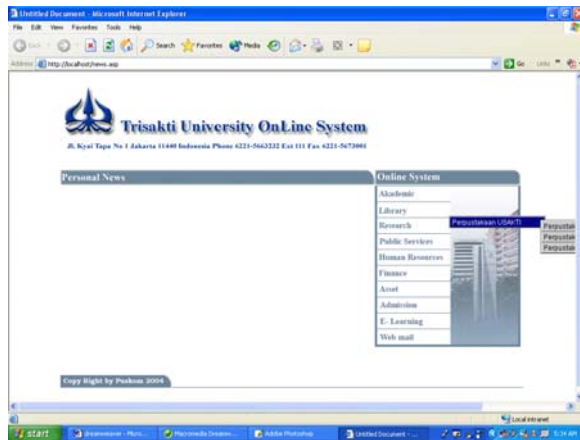
Gambar 4.16 Advanced

9. Pada Position > Pilih Menu position



Gambar 4.17 Position

10. Pada Position > Pilih Below and Et Left Edge of trigger ganti x : 0 y: 27



Gambar 4.18 Browse Hasil Sub Menu

Penutup

Puji syukur Kami panjatkan kehadiratNya, mudah-mudahan modul dengan judul “ Web Desain dengan Dreamweaver MX”, dapat bermanfaat bagi yang menggunakannya amin. Banyak kekurangan di sana sini itu Kami sadari, karena tidak ada kesempurnaan yang abadi kecuali atas kehendakNya, oleh karena itu saran, masukan dari pengguna modul ini sangat Kami harapkan.

Dan apabila ada masalah dengan penggunaan modul ini, silakan layangkan email ke : amin@trisakti.ac.id atau mohamin2070@yahoo.com mudah-mudahan Kami dapat membantunya. Terimakasih.